



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## HUBUNGAN JEPANG-AS DAN GAGASAN 'NATO ASIA'

**Rizki Roza**

Analisis Legislatif Ahli Madya  
[rizki.roza@dpr.go.id](mailto:rizki.roza@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Perdana Menteri (PM) Jepang, Shigeru Ishiba, pada 29 November 2024 menyampaikan pidato kebijakan utamanya di hadapan parlemen Jepang, di antaranya bahwa ia akan melakukan diskusi terbuka dengan presiden terpilih Amerika Serikat (AS), Donald Trump. Bagi Ishiba, aliansi keamanan Jepang-AS merupakan fondasi diplomasi dan keamanan Jepang. Ia menyatakan akan membawa aliansi ke tingkat yang lebih tinggi. Ishiba menyerukan gagasan pembentukan "NATO Asia". Sejak menjabat sebagai PM, Ishiba terus berdiskusi mengenai gagasan ini di dalam partai. Segera setelah pembentukan kabinetnya pada bulan Oktober 2024, Ishiba menginstruksikan Itsunori Onodera, Ketua Dewan Riset Kebijakan Liberal Democratic Party (LDP) untuk memulai diskusi internal partai mengenai isu ini. Sebuah panitia khusus dibentuk untuk mendengarkan pendapat para ahli dan mengumpulkan informasi, lalu menyusun rekomendasi untuk Ishiba.

Gagasan "NATO Asia" yang disuarakan Ishiba mendapat penentangan di dalam negeri. Sebagian anggota LDP juga enggan mendukung konsep itu. Berbagai pihak yang menentang berpandangan bahwa gagasan "NATO Asia" dapat memprovokasi China, dan bahwa untuk mewujudkan mekanisme keamanan yang dibayangkan Ishiba membutuhkan amandemen konstitusi dan sejumlah langkah lainnya. Banyak hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu jika Ishiba menginginkan Jepang dapat sepenuhnya menjalankan hak pertahanan kolektif.

Saat masih menjabat sebagai Menteri Pertahanan Jepang, Ishiba sudah meminta Washington untuk membahas lebih mendalam mengenai upaya membentuk "NATO Asia". Pada Agustus 2024, melalui Asisten Menteri Luar Negeri AS untuk Asia Timur dan Pasifik, Daniel Kritenbrink, Washington menolak gagasan "NATO Asia" yang dilontarkan Ishiba. AS menganggap gagasan ini terlalu terburu-buru. Bagaimana pemerintahan Trump akan mengelola gagasan "NATO Asia" Ishiba masih menjadi pertanyaan. Pada masa pemerintahan pertamanya, Trump mempertanyakan relevansi NATO dan berulang kali mencaci-maki sekutu-sekutu AS di NATO. Pada KTT NATO tahun 2018, Trump bahkan mengancam akan menarik AS keluar dari aliansi jika negara-negara Eropa tidak meningkatkan belanja militer. Trump mengkritik NATO terkait berbagai hal. Trump menilai pembagian beban keuangan di NATO tidak adil, di mana negara-negara anggota dari Eropa tidak mengeluarkan anggaran yang memadai dibandingkan AS untuk menopang kegiatan aliansi tersebut.

Sejak Donald Trump kembali mencalonkan diri sebagai presiden AS, nasib NATO kembali menjadi perbincangan. Berkembang kegelisahan di antara negara-negara anggota NATO terkait komitmen Trump terhadap keamanan Eropa. Sekretaris Jenderal NATO, Mark Rutte, berusaha mengingatkan pentingnya menjaga NATO tetap bersatu pascapemilihan presiden AS. Rutte mengingatkan bahwa NATO akan menghadapi ancaman nyata di wilayah timur jika Rusia memenangkan perang di Ukraina. Sekutu-sekutu NATO bersiap menghadapi hubungan transatlantik yang berpotensi bergejolak pascakemenangan Trump. Meskipun desakan Trump pada KTT NATO 2018 telah berhasil meningkatkan komitmen negara-negara Eropa menaikkan belanja militer, dalam kampanyenya di bulan Februari 2024 Trump kembali menegaskan sikapnya terkait aliansi NATO. Trump menyatakan bahwa AS tidak akan melindungi negara-negara sekutunya yang tidak membayar kewajiban, ketika mereka dihadapkan pada serangan

sekali pun. Fabrice Pothier, mantan kepala perencanaan kebijakan NATO berpendapat bahwa anggota NATO akan kembali mendapat tekanan lebih besar dari Trump untuk menaikkan belanja militer.

Ishiba menyadari dan mengakui berbagai pandangan yang menentang gagasan "NATO Asia". Sebagai bentuk kehati-hatiannya, Ishiba tidak menyinggung gagasan "NATO Asia" selama perjalanan resminya ke luar negeri. Partai LDP juga memperhatikan dengan cermat arah pemerintahan Presiden AS terpilih Donald Trump yang akan mulai menjabat pada Januari 2025. LDP juga akan menghindari rekomendasi kebijakan yang dapat berdampak buruk pada hubungan Jepang-AS dan kebijakan diplomatik lainnya. Meskipun banyak pengamat meyakini kawasan Indo-Pasifik tetap akan menjadi prioritas kepentingan AS di masa pemerintahan Trump, masyarakat kawasan masih menghadapi ketidakpastian perubahan pendekatan kebijakan yang akan dijalankan pemerintahan Trump terhadap kawasan ini. Bagaimana kemudian pemerintahan Trump akan mengelola hubungan dengan sekutu-sekutunya di kawasan, termasuk dengan Jepang dan selanjutnya merespons gagasan PM Ishiba mengenai "NATO Asia" juga akan menjadi isu yang menyita perhatian kawasan. Pendekatan baru Trump dan gagasan-gagasan Ishiba akan mempengaruhi dinamika kawasan Indo-Pasifik.

## Atensi DPR

Indonesia dalam berbagai kesempatan menyampaikan pentingnya menjaga perdamaian, stabilitas, dan kemakmuran di kawasan Indo-Pasifik. Indonesia juga terus menyampaikan klaim bahwa ASEAN telah menjadi kontributor positif terhadap perdamaian, stabilitas, dan kemakmuran bersama. Indonesia terus mengajak kekuatan-kekuatan yang berkepentingan terhadap kawasan untuk mendukung sentralitas ASEAN. Berkembangnya gagasan-gagasan pakta pertahanan yang eksklusif telah menjadi tantangan serius bagi komitmen Indonesia bersama ASEAN untuk mengedepankan dialog untuk menjaga perdamaian dan stabilitas kawasan. Komisi I DPR RI perlu meminta Kementerian Luar Negeri untuk mencermati arah kebijakan pemerintahan baru Jepang dan AS dalam mengelola kepentingan nasionalnya, terutama kepentingan keamanan mereka, di kawasan Indo-Pasifik. Komisi I DPR RI juga perlu mendorong Kementerian Luar Negeri untuk menyiapkan strategi diplomasi yang memadai untuk meredam berkembangnya gagasan-gagasan yang melemahkan upaya Indonesia membangun kerja sama inklusif demi perdamaian, stabilitas, dan kemakmuran kawasan. Melalui peran diplomasi parlemen, DPR RI juga dapat membantu pemerintah untuk mengajak kekuatan-kekuatan yang berkepentingan di kawasan untuk mendukung sentralitas ASEAN.

## Sumber

antaranews.com, 26 Juli 2024;

asia.nikkei.com, 17 September 2024;

cnnindonesia.com, 5 November 2024;

japannews.yomiuri.co.jp, 29 November 2024;

stimson.org, 9 November 2024;

theguardian.com, 29 Juni 2024;

voaindonesia.com, 25 November 2024.



## EDITOR

### Polhukam

Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman  
Rachmi Suprihartanti S.

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Suhartono  
Venti Eka Satya  
Dewi Wuryandani  
Eka Budiyantri

### Kesra

Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.  
Devindra R. Oktaviano

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetyawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake  
M. Z. Emir Zanggi

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2024